

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ekonomi Islam mulai menunjukkan perkembangan yang pesat baik di Indonesia maupun di dunia. Ekonomi Islam juga menawarkan sudut pandang tentang aktivitas ekonomi manusia. Meskipun sebagian besar gagasan tersebut tidak serta merta dapat diterapkan di masa sekarang, ekonomi Islam merupakan warisan pemikiran umat Islam yang kaya yang harus dibuka kembali karena menawarkan pandangan yang menjanjikan untuk masa depan.

Keberadaan lembaga keuangan memiliki peranan penting dalam menggerakkan siklus perekonomian suatu negara. Hal ini mencakup kemampuan untuk mendukung pemangku kepentingan bisnis dalam operasi, ekspansi dan pengembangan bisnis melalui sistem pembiayaan. Pertumbuhan pesat industri perbankan syariah dapat dilihat sebagai dukungan masyarakat terhadap ekonomi syariah. *Baitul Mal Wa Tamwil* (BMT), Bank Umum Syariah (BUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), dan koperasi Syariah adalah empat divisi kelembagaan perbankan Syariah di Indonesia.<sup>1</sup> Pendirian lembaga keuangan berbasis Syariah, menyerap ekspektasi masyarakat Muslim di tengah kekhawatiran praktik ekonomi berbasis riba dan *supporting funding* untuk perluasan inisiatif pemberdayaan usaha kecil dan menengah.

---

<sup>1</sup> Sukmadi, *Kopersi Syariah Dari Teori Untuk Praktek* (Bandung: CV. Alfabeta, 2020), 9.

Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai-nilai koperasi. Definisi ini didasarkan pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian. Sebagian besar ekonom Islam berpendapat bahwa ruang lingkup ekonomi Islam tidak terbatas pada masyarakat atau bangsa Islam, tetapi mencakup seluruh umat manusia.

Di Indonesia, mulai berkembang koperasi bernama Koperasi Syariah yang resmi mengikuti paradigma Syariah. Selain itu koperasi adalah salah satu bentuk kerjasama dalam bisnis. Orang-orang yang memiliki tuntutan serupa dalam hidup mereka telah berkumpul untuk membentuk kemitraan ini. Bersama-sama, orang-orang ini mengerjakan kebutuhan sehari-hari yang mereka butuhkan. Sebuah asosiasi dibuat sebagai bentuk kerjasama karena kerjasama yang berkelanjutan diperlukan untuk mencapai tujuan ini.<sup>2</sup> Pendapat lain mengatakan, setiap orang dipersilakan untuk bergabung dengan koperasi, tanpa memandang kelas. Orang-orang yang kurang beruntung secara ekonomi dapat berkumpul dalam koperasi untuk berusaha memperbaiki keadaan dan cara hidup mereka.<sup>3</sup>

Koperasi merupakan cara yang sangat tepat untuk mendukung perekonomian masyarakat berpenghasilan rendah. Selain itu, sektor informal yang sekarang dipraktikkan oleh sebagian besar masyarakat

---

<sup>2</sup> Panji Anoraga dan Ninik Widiyanti, *Dinamika Koperasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), 1.

<sup>3</sup> Ninik Widiyanti, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia* (Jakarta: Bina Aksara, 2013), 4.

Indonesia dapat ditopang oleh pendirian koperasi. Keberadaan koperasi dimaksudkan untuk memajukan perekonomian anggotanya sesuai dengan prinsip dan moral Islam, menumbuhkan keadilan dan persaudaraan di antara anggota, mendistribusikan pendapatan dan kekayaan secara adil berdasarkan kontribusi yang dibuat oleh anggota, mempromosikan kebebasan individu untuk kepentingan masyarakat dalam rangka pengetahuan bahwa manusia hanya dimaksudkan untuk tunduk kepada Allah, meningkatkan kesejahteraan anggota secara khusus dan masyarakat secara keseluruhan, dan berkontribusi pada pengembangan koperasi.

Aliansi Koperasi Internasional (*Federation of International Non-Governmental Cooperatives*) baru-baru ini mengembangkan seperangkat prinsip koperasi baru, termasuk keanggotaan terbuka dan sukarela, manajemen demokratis, partisipasi anggota dalam ekonomi, kebebasan dan otonomi, dan kemajuan pendidikan, pelatihan, dan informasi.<sup>4</sup> Selain untuk mensejahterakan anggotanya ada juga koperasi yang membantu koperasi lainnya. Salah satunya adalah Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya yang ada di desa Siman, Kepung. Dimana mereka memiliki sebuah program yang sering disebut dengan BIMA (*Babussalam Insani Madani*), program ini dimiliki oleh Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya yang bergerak pada bidang jasa. Produk ini menyediakan layanan pendampingan koperasi, pelatihan, serta konsultasi. Biasanya koperasi-koperasi lain akan menghubungi pihak Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya dan membuat jadwal pertemuan untuk melakukan pendampingan, pelatihan, ataupun

---

<sup>4</sup> Sagimun MD, *Koperasi Indonesia* (Jakarta: Haji Masanggung, 2012), 32.

konsultasi dan Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya akan memberikan masukan atau jalan untuk masalah yang sedang dihadapi oleh koperasi lain. Ada beberapa koperasi yang menggunakan *babussalam insan madani* diantaranya

**Tabel 1.1: Data Lembaga Keuangan Yang Mengikuti Program  
*Babussalam Insan Madani***

No.	Nama Lembaga	Kota
1.	KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri	Kediri
2.	KSU Syariah Menara Luhur Abadi	Kediri
3.	KSU Syariah Lantaabur	Kediri
4.	KSPPS BMT Nurul Ummah Ngasem	Bojonegoro
5.	KSPPS BMT An Nur Sugio	Lamongan
6.	Koperasi Syariah UNISBA	Blitar
7.	BMT Nasrul Ummah Rengel	Tuban
8.	KSPPS BMT Sejahtera	Surabaya
9.	Koperasi CMD	Pasuruan
10.	KSPPS Syirkah Fastabiqul Khoirot	Lumajang

Sumber: Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya

Dari data yang telah didapatkan adalah beberapa koperasi yang menggunakan *babussalam insan madani* sedangkan yang akan diteliti lebih mendalam adalah KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri

Ada beberapa koperasi yang menggunakan produk jasa BIMA milik Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya ini salah satunya adalah KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri yang ada di Purwoasri. KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri ini sudah berdiri sejak tahun 2016, dimana pada tahun-tahun pertama berdirinya KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri jumlah anggota hanya mengalami sedikit peningkatan. Dan hingga pada awal 2018 KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri ini memutuskan untuk menggunakan jasa babussalam insan madani yang dimiliki oleh Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya untuk meningkatkan serta mempertahankan jumlah anggota yang KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri miliki.

**Tabel 1.2: Jumlah Anggota**

Tahun	KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri	Koperasi Syariah Bagimu Negeri	Artaha Barokah Mandiri Syariah
2016	266	51	123
2017	285	56	157
2018	317	83	184
2019	543	95	205
2020	576	101	218
2021	593	109	234
2022	659	248	356

Dapat dilihat dari tabel bahwa ketiga koperasi tersebut mengalami kenaikan semuanya namun pada KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri yang memiliki jumlah anggota paling banyak, serta pada tahun 2017 menuju tahun 2018 terjadi peningkatan yang sangat pesat dibandingkan dengan koperasi lainnya.

Dengan adanya peningkatan jumlah anggota hal ini sudah dipastikan bahwa KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri semakin eksis karena semakin banyaknya anggota yang bergabung.

Dari penjelasan penulis ingin mengetahui apakah dengan adanya program BIMa (Babussalam Insani Madani) dapat mempertahankan eksistensi KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri. Penulis tertarik membahas permasalahan ini dan mengangkat judul “Efektifitas Program Babussalam Insan Madani (Bima) Dalam Meningkatkan Eksistensi Koperasi Syariah (Studi Kasus KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri)”

## **B. Fokus Penelitian**

Penulis memfokuskan pada penelitian, khususnya berdasarkan konteks penelitian yang telah digariskan.

1. Apa program *babussalam insan madani* (BIMa) itu?
2. Bagaimana efektifitas program *babussalam insan madani* (BIMa) dalam mempertahankan eksistensi di KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari fokus penelitian maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seperti apa program *babussalam insan madani* (BIMa) itu.
2. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas program *babussalam insan madani* (BIMa) dalam mempertahankan eksistensi di KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan kepada pihak-pihak terkait yaitu:

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran yang lebih lanjut.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan, referensi, dan pemahaman mengenai bagaimana cara mempertahankan eksistensi koperasi syariah.

###### b. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan informasi yang dapat menambah inovasi serta memberikan masukan yang berguna agar perusahaan dapat mengetahui kekurangan yang dia miliki, sehingga perusahaan dapat meningkatkan dan memperbaiki kinerja yang sudah ada.

###### c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan, acuan, dan rujukan bagi semua pihak, serta dapat menjadi referensi tentang produk jasa layanan pendampingan, pelatihan, serta konsultasi koperasi lain yang ada di Koperasi Syariah Risky Amanah Jaya (RAJA).

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Berikut ini telaah pustaka yang digunakan oleh penulis:

1. *Peran Nilai Islami Anggota Koperasi Dalam Meningkatkan Eksistensi Lembaga.* Temuan penelitian ini, yang meneliti hubungan antara kepatuhan anggota KSU SMW Malang terhadap prinsip-prinsip Islam dan kelangsungan keberadaan lembaga, memiliki implikasi penting untuk berapa lama KSU SMW Malang telah beroperasi. Sampai sekarang, mereka telah beroperasi selama sekitar 23 tahun. Penelitian ini mengkaji apakah anggota koperasi memiliki peran dalam meningkatkan eksistensi koperasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam anggota, yang berbeda dengan istilah yang saya ada.<sup>5</sup>
2. *Studi Eksistensi Koperasi Balo'ta Terhadap Peningkatan Ekonomi Anggota Di Kota Palopo.* Berdasarkan temuan penelitian ini, anggota koperasi yang melakukan pinjaman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Koperasi Balo'ta. Tumbuhnya keanggotaan tersebut membuktikan bahwa Koperasi Balo'ta cabang Palopo memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perkembangan perekonomian masyarakat di Kota Palopo, khususnya bagi para anggotanya.<sup>6</sup>
3. *Preferensi Masyarakat Terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera.* Selain masyarakat sangat menyukai keberadaan koperasi berbasis syariah di desa Batu Panco dimana mereka merasa sangat terbantu dalam hal usahanya seperti pertanian dan perdagangan, temuan penelitian ini merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan preferensi masyarakat. Bagi keberadaan koperasi

---

<sup>5</sup> Witri Retno Handayani dengan judul, “*Peran Nilai Islami Anggota Koperasi Dalam Meningkatkan Eksistensi Lembaga*” (Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2019)

<sup>6</sup> Sarwan, “*Studi Eksistensi Koperasi Balo'ta Terhadap Peningkatan Ekonomi Anggota Di Kota Palopo*” (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo, Palopo, 2021)



syariah. Penelitian ini berfokus pada pandangan serta ketertarikan masyarakat mengenai keberadaan sebuah koperasi yang ada disekitarnya berpengaruh untuk mempertahankan sebuah koperasi syariah tersebut. Sedangkan pada judul saya mengangkat apakah dengan adanya *babussalam insani madani* dapat mempertahankan eksistensi KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri.<sup>7</sup>

4. *Efektifitas Sistem Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Koperasi Berkat Di Kel. Amassangan Kec. Wara)*. Sistem simpan pinjam di koperasi Berkat cukup efektif, terbukti dengan pertumbuhan sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh sebagai gambaran dari keuntungan yang direalisasikan setiap tahun dan jumlah orang yang bergabung, berinvestasi, dan bekerja sama dengan koperasi. Perbedaan penelitian dengan judul saya adalah apakah sistem simpan pinjam cukup efektif dalam meningkatkan sektor ekonomi usaha kecil menengah. Sedangkan pada judul saya mengenai apakah *babussalam insani madani* efektif dalam mempertahankan eksistensi koperasi syariah.<sup>8</sup>
5. *Strategi Pengembangan Kualitas Produk Bank BRI Syariah Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Dunia Perbankan*. Hasil penelitian ini adalah untuk mempertahankan eksistensi bank BRI Syariah mereka mengembangkan beberapa kualitas produk diantaranya tabungan haji dan

---

<sup>7</sup> Yayan Mustofa, “*Preferensi Masyarakat Terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera*” (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Curup, Curup, 2019)

<sup>8</sup> Muh. Akbar, “*Efektifitas sistem simpan pinjam terhadap peningkatan usaha kecil menengah (studi pada koperasi berkat di kel. Amassangan kec. wara)*, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2017)”

umrah, Untuk bersaing dengan bank syariah atau bank tradisional lainnya, mereka harus memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen, menawarkan berbagai produk yang sesuai dengan harapan pelanggan, dan berinvestasi dalam peningkatan sumber daya manusia mereka. Studi ini berbeda dari yang saya rujuk dalam judul saya karena berfokus pada metode untuk mengembangkan perbankan.<sup>9</sup>

Yang membedakan penelitian ini dengan yang lain adalah pogram *Babussalam Insan Madani* ini merupakan produk jasa yang memberikan layanan pendampingan, pelatihan, dan konsultasi untuk koperasi lain. Selain itu babussalam insan madani ini tidak memberikan harga pasti untuk biaya layanan yang telah mereka berikan melainkan dengan harga sukarela, sehingga setiap layanan dan setiap koperasi akan memberikan nominal yang berbeda tergantung dengan jumlah yang ingin mereka bayarkan.

---

<sup>9</sup> Andri Safrizal, “strategi pengembangan kualitas produk bank bri syariah dalam mempertahankan eksistensi di dunia perbankan”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi, 2019).